Analisis Kemampuan Pembayaran Hutang dengan Rasio Likuiditas dan *Leverage* pada PT Kemiling Agro

Roni Aprina Ranti[1], Lihan Rini Puspo Wijaya[2], Artie Arditha Rachman[3]
[1] mahasiswa, [2] pembimbing 1, [3] pembimbing 2
Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Lampung Jl. Soekarno Hatta No.10 Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia
Email: Roniaprina.rantisihaloho@gmail.com

Abstrak

Tugas akhir ini bertujuan untuk menghitung dan membandingkan hasil perhitungan rasio likuiditas dan *leverage* dengan metode *time series* serta mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. Hasil perhitungan sebagai berikut: *current ratio* sebesar 1,8702 pada tahun 2016, 2,0398 di tahun 2017, 2,3323 pada tahun 2018. *Acid test ratio* sebesar 1,1221 pada tahun 2016, 1,2159 di tahun 2017, 1,2353 pada tahun 2018. *Cash ratio* sebesar 0,0062 pada tahun 2016, 0,0067 di tahun 2017, dan 0,0048 pada tahun 2018. Pada rasio likuiditas, perusahaan dinyatakan mampu memenuhi hutang jangka pendeknya.
Selanjutnya rasio leverage yang juga terdiri dari beberapa rumus dengan hasil perhitungan sebagai berikut: *total debt to equity ratio* sebesar 1,0908 pada tahun 2016, 0,9243 di tahun 2017, 0,7371 pada tahun 2018. *Debt to total asset ratio* sebesar 0,5271 pada tahun 2016, 0,4791 di tahun 2017, 0,4225 pada tahun 2018. *Equity to total asset ratio* sebesar 0.4783 pada tahun 2016, 0.5183 di tahun 2017, 0.5775 pada tahun 2018. Pada rasio *leverage* modal dan aset perusahaan cukup untuk menjamin hutang kepada *supplier*.

Kata Kunci*:* Analisis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Metode *Time Series*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat banyak dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Suatu perusahaan dinilai berjalan dengan baik atau tidak dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut. Menurut Wanisyyah (2017), kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan, dari laporan keuangan tersebut manajemen dapat menilai sejauh mana manajemen mampu mengolah aset-aset perusahaan serta dapat menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan pada masa lalu dan sekarang. Salah satu analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yaitu analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio aktivitas. Pada penulisan tugas akhir ini menggunakan rasio likuiditas dan *leverage*, karena akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya baik dengan aset perusahaan yang dimiliki maupun modal pemilik.

PT Kemiling Agro merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor pertanian. Perusahaan distributor adalah perantara yang meyalurkan produk dari pabrik (*supplier*) ke pelanggan atau *customer*. Jenis-jenis produk yang dijual oleh perusahaan ini yaitu, pupuk pertanian, bibit, pestisida dan alat-alat pertanian seperti semprotan. PT Kemiling Agro dalam menjalankan usahanya membutuhkan dana untuk membeli persediaan pupuk pertanian, bibit, pestisida, dan alat-alat pertanian dari pabrik (*supplier*) untuk dijual kembali ke pelanggan (*customer*). Sumber dana yang digunakan yaitu berasal dari internal. Dana internal perusahaan berasal dari perputaran

modal dasar yang ada dan pembelian kredit lunak dari pabrik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk judul **Analisis Kemampuan Pembayaran Hutang dengan Rasio Likuiditas dan *Leverage* pada PT Kemiling Agro.**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

a. Menghitung rasio likuiditas dan *leverage* serta membandingkan rasio keuangan PT Kemiling Agro dengan metode *time series.*
b. Menganalisis rasio keuangan PT Kemiling Agro untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya.

Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data sekunder. Menurut Riadi (2016), data sekunder adalah informasi tangan kedua yang sudah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk penelitian. Teknik pengumpulan datang yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2014) teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.

Metode Analisis Data

Bahan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah laporan posisis keuangan PT Kemiling Agro periode 2016-2018. Metode analisis data yang dipakai dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode penelitian kuantitatif yang merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan dengan perbandingan metode *time series*. Kemudian angka yang

didapat dari analisis tersebut digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja keuangan PT Kemiling Agro. Hasil analisis laporan keuangan juga memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2018). Pada perhitungan rasio keuangan ini merujuk pada jurnal milik Arif, dkk (2013).

Perhitungan Rasio Keuangan

a) Rasio Likuiditas

Nilai dari rasio likuiditas akan menjelaskan tingkat kemampuan perusahaan PT Kemiling Agro dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Tingkat likuiditas perusahan PT Kemiling Agro dalam dalam laporan tugas akhir ini akan dilihat dari tiga jenis rasio likuiditas yang terdiri dari: *current ratio, acid test ratio,* dan *cash ratio.* Hasil perhitungan dari rasio-rasio likuiditas PT Kemiling Agro akan diuraikan lebih lanjut pada bagian di bawah ini.

Tabel 1. *Current Ratio*

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	*Current Ratio*
1	2	3	4 = 2 : 3
2016	124.036.553.076	66.323.815.454	1,8702
2017	146.439.038.904	71.787.598.454	2,0399
2018	150.691.558.993	64.608.838.609	2,3324

Sumber : Data diolah

Nilai *current ratio* PT Kemiling Agro pada tahun 2016 sebesar 1,8702. Ini berarti bahwa setiap hutang lancar Rp1.000.000 akan dijamin oleh Rp1.870.200 aset lancar perusahaan. Nilai *current ratio* PT Kemiling Agro pada tahun 2017 sebesar 2,0399, mengalami kenaikan yang baik sebesar 0,1697 dari tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena pada tahun 2017 perusahaan berhasil menaikkan jumlah aset lancar dari Rp124.036.553.076 pada tahun 2016 menjadi Rp146.439.038.904 pada tahun 2017. Meskipun hutang juga mengalami peningkatan dari Rp66.323.815.454 pada tahun 2016 menjadi Rp71.787.598.454 pada tahun 2017 tidak berpengaruh karena jumlah aset lancar lebih besar dibandingkan jumlah hutang lancarnya.

Peningkatan nilai *current rasio* pada tahun 2017 menggambarkan bahwa pada tahun tersebut aset lancar perusahaan mampu menjamin hutang lancarnya dengan lebih baik dari tahun sebelumnya. Nilai *current ratio* PT Kemiling Agro tahun 2018 sebesar 2,3324, nilai ini juga mengalami peningkatan yang baik jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya. Nilai *current rasio* yang meningkat disebabkan oleh keberhasilan perusahaan mengurangi hutang lancarnya yaitu dari sebesar Rp71.787.598.454 pada tahun 2017 menjadi Rp64.608.838.609 pada tahun 2018 dan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan jumlah aset lancarnya dari Rp146.439.038.904 pada tahun 2017 menjadi Rp150.691.558.993 pada tahun 2018. *Current ratio* PT Kemiling Agro selama tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan yang baik, artinya bahwa dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki, perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendeknya.

Tabel 2. *Acid Test Ratio*

Tahun	Kas	Piutang	Surat Berharga	Utang Lancar	*Acid Test Ratio*
1	2	3	4	5	6 = 2 + 3 + 4 : 5
2016	408.978.702	74.015.802.349	0	66.323.815.454	1,1221
2017	483.978.702	86.803.281.399	0	71.787.598.454	1,2159
2018	308.978.702	79.505.700.559	0	64.608.838.609	1,2354

Sumber: Data diolah

Pada tahun 2016 nilai *acid test ratio* PT Kemiling Agro sebesar 1,1221 ini berarti setiap hutang lancar Rp1.000.000 dijamin oleh aset lancar tanpa persediaan sebesar Rp1.122.100. Pada tahun 2017 nilai *acid tes ratio* sebesar 1,2159 dan mengalami kenaikan sebesar 0,0938 dari tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena pada tahun 2017 nilai aset lancar tanpa persediaan naik dari Rp74.424.781.051 pada tahun 2016 menjadi Rp87.287.260.101pada tahun 2017. Nilai *acid test ratio* pada tahun 2018 sebesar 1,2354, nilai ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,0194. Kenaikan tersebut disebabkan oleh keberhasilan perusahaan dalam mengurangi jumlah utang lancarnya dari Rp71.787.598.454 pada tahun 2017 menjadi Rp64.608.838.609 pada tahun 2018. *Acid test ratio* PT Kemiling Agro selama tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan yang baik. Hal ini berarti, perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar tanpa persediaan yang dimiliki

Tabel 3. *Cash Ratio*

Tahun	Kas	Surat Berharga	Utang Lancar	*Cash Ratio*
1	2	3	4	5 = 2 + 3 : 4
2016	408.978.702	0	66.323.815.454	0,0062
2017	483.978.702	0	71.787.598.454	0,0067
2018	308.978.702	0	64.608.838.609	0,0048

Sumber: Data diolah

Cash ratio PT Kemiling Agro pada tahun 2016 sebesar 0,0062val ini berarti setiap Rp1.000.000 hutang lancar perusahaan dijamin oleh kas dan setara kas sebesar Rp62.000. Nilai *cash ratio* pada tahun 2017 sebesar 0,0067 naik sebesar 5 angka dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena jumlah kas dan setara kas naik dari Rp408.978.702 pada tahun 2016 menjadi Rp483.978.702 pada tahun 2017 begitu juga pada hutang lancarnya mengalami kenaikan dari Rp66.323.815.454 pada tahun 2016 menjadi Rp71.787.598.454 pada tahun 2017. Pada tahun 2018 nilai *cash ratio* jauh lebih turun dari 2 tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,0048, penurunan ini terjadi karena pada tahun 2018 jumlah kas dan setara kas perusahaan turun menjadi Rp308.978.702. *Cash ratio* PT Kemiling Agro selama tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami fluktuasi dan belum baik. Pada hal ini nilai kas dan setara kas yang lebih kecil dibandingkan hutang lancarnya menyebabkan perusahaan belum mampu untuk memenuhi hutang jangka pendeknya.

b) Rasio *Leverage*

Nilai rasio *leverage* akan menjelaskan tingkat kemampuan PT Kemiling Agro dalam mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Tingkat *leverage* perusahaan PT Kemiling Agro dalam dalam laporan tugas akhir ini akan dilihat dari tiga jenis rasio *leverage* yang terdiri dari:

total debt to equity ratio (TDER), debt to total asset ratio (DTAR), equity to total asset ratio (ETAR). Hasil perhitungan dari rasio-rasio *leverage* PT Kemiling Agro akan diuraikan lebih lanjut pada bagian di bawah ini.

Tabel 4. *Total Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	TDER
1	2	3	4 = 2 : 3
2016	67.334.862.008	61.731.151.318	1,0908
2017	72.289.542.008	78.206.470.396	0,9243
2018	65.228.838.609	89.147.207.134	0,7317

Sumber: Data diolah

Nilai *total debt to equity ratio* PT Kemiling Agro pada tahun 2016 sebesar 1,0908 hal ini berarti setiap Rp1.090.080 modal pemilik perusahaan dapat dijamin oleh hutang sebesar Rp1.000.000. *Total debt to equity ratio* PT Kemiling Agro pada tahun 2017 sebesar 0,9243 nilai ini mengalami penurunan yang baik yaitu sebesar 0,1664 dari tahun sebelumnya, penurunan terjadi karena total ekuitas mengalami kenaikan dari Rp61.731.151.318 pada tahun 2016 menjadi Rp78.206.470.396 pada tahun 2017. Penurunan terjadi lagi pada tahun 2018 dengan *total debt to equity ratio* sebesar 0,7317. Penurunan ini terjadi karena perusahaan berhasil mengurangi hutang dari Rp72.289.542.008 pada tahun 2017 menjadi Rp65.228.838.609 pada tahun 2018 dan perusahaan juga berhasil meningkatkan jumlah ekuitas perusahaan dari Rp78.206.470.396 pada tahun 2017 menjadi Rp89.147.207.134 pada tahun 2018. Penurunan nilai *total debt to equity ratio* dari tahun ke tahun disebabkan karena jumlah ekuitas perusahaan meningkat setiap tahunnya. Menurunnya nilai *total debt to equity ratio* selama 3 tahun ini dan dinyatakan baik, menunjukkan bahwa perusahaan dalam kinerja yang baik, hal ini

terjadi karena jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan semakin mampu menjamin keseluruhan hutang.

Tabel 5. *Debt to Total Asset Ratio*

Tahun	Total Utang	Total Aset	DTAR
1	2	3	4 = 2 : 3
2016	67.334.862.008	129.066.013.326	0,5217
2017	72.289.542.008	150.896.012.404	0,4791
2018	65.228.838.609	154.376.045.743	0,4225

Sumber: Data diolah

Debt to total asset ratio PT Kemiling Agro tahun 2016 sebesar 0,5217 hal ini berarti setiap Rp521.700 modal pemilik perusahaan dapat dijamin oleh hutang sebesar Rp1.000.000 modal pemilik perusahaan dapat dijamin oleh hutang sebesar Rp1.000.000. Nilai *Debt to total asset ratio* PT Kemiling Agro tahun 2017 turun menjadi 0,4791. Nilai ini turun sebanyak 0,0426 dari tahun sebelumnya, penurunan yang baik ini terjadi karena jumlah total aset lebih besar dari pada total hutang sebesar Rp150.896.012.404 dan Rp72.289.542.008 ditahun 2017. *Debt to total asset ratio* PT Kemiling Agro tahun 2018 sebesar 0,4225 dan turun dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena perusahaan berhasil mengurangi jumlah hutang dan meningkatkan jumlah aset yang dimiliki. *Debt to total asset ratio* PT Kemiling Agro selama tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan setiap tahunnya. Nilai *debt to total asset ratio* PT Kemiling Agro dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang baik, hal ini terjadi karena jumlah total aset meningkat setiap tahunnya. Menurunnya nilai *debt to total asset ratio* menunjukkan bahwa setiap tahunnya perusahaan semakin terhindar dari risiko hutan

Tabel 6. *Equity to Total Asset Ratio*

Tahun	Total Ekuitas	Total Aset	ETAR
1	2	3	4 = 2 : 3
2016	61.731.151.318	129.066.013.326	0,4783
2017	78.206.470.396	150.896.012.404	0,5183
2018	89.147.207.134	154.376.045.743	0,5775

Sumber: Data diolah

Equity to total asset ratio PT Kemiling Agro pada tahun 2016 sebesar 0,4783 hal ini berarti setiap Rp1.000.000 aset perusahaan dibiayai dengan Rp478.300 ekuitas pemilik perusahaan. Nilai *equity to total asset ratio* PT Kemiling Agro pada tahun 2017 sebesar 0,5183 nilai ini naik sebesar 0,0400 dari tahun sebelumnya, kenaikan ini terjadi karena total ekuitas lebih kecil dari pada total asetnya yaitu sebesar Rp78.206.470.396 dan Rp150.896.012.404. *Equity to total asset ratio* PT Kemiling Agro pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,5775. Kenaikan ini terjadi karena total ekuitas lebih kecil daripada total asetnya yaitu sebesar Rp89.147.207.134 dan Rp154.376.045.743. Meskipun setiap tahunnya mengalami kenaikan pada jumlah ekuitas dan jumlah asetnya namun jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan masih jauh lebih kecil dibandingkan jumlah asetnya Artinya perusahaan belum mampu membiayai aset perusahaan dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis untuk menghitung dan membandingkan hasil perhitungan rasio likuiditas dan PT Kemiling Agro, maka kesimpulan analisis ini adalah :

1. Rasio likuiditas, dengan hasil perhitungan rasio yang meningkat dan penurunan yang tidak besar dapat dinyatakan likuid dan perusahaan mampu

melunasi hutang jangka pendeknya karena aset lancar perusahaan lebih besar daripada hutang lancar perusahaan.

2. Rasio *leverage*, dengan hasil perhitungan rasio yang menurun dan peningkatan yang tidak besar tetapi keadaan modal dan aset perusahaan cukup untuk menjamin hutang kepada *supplier*. Dari beberapa kesimpulan di atas, maka terdapat saran yang perlu diperhatikan dan sebagai masukan untuk pengguna laporan tugas akhir ini yaitu perusahaan harus lebih meningkatkan lagi aset lancar sehingga tidak mengganggu likuiditas perusahaan untuk melunasi hutang yang hampir jatuh tempo karena dikhawatirkan perusahaan mengalami kegagalan dan dapat menimbulkan ketidakpercayaan *supplier* terhadap perusahaan dimasa mendatang.

REFERENSI

Arikunto, Suharsim. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Riadi. Edi. 2016. Statistika Penelitian (Anilisis Manual dan IBM SPSS). CV.Andi Offiset . Yogyakarta.

Wahidmurni. 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. http://repository.uin-malang.ac.id/1985/2/1985.pdf Diakses pada, Rabu 12 Juni 2019.

Wanisyyah, Nazhifatu. 2017. Pengukuran Kemampuan Membayar Hutang Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Y. [Tugas Akhir] Politeknik Negeri Lampung. http://eprints.jeb.polinela.ac.id/44/1/JURNAL%20TUGAS%20AKHIR%20B.INDO.pdf Diakses pada, Rabu 12 Juli

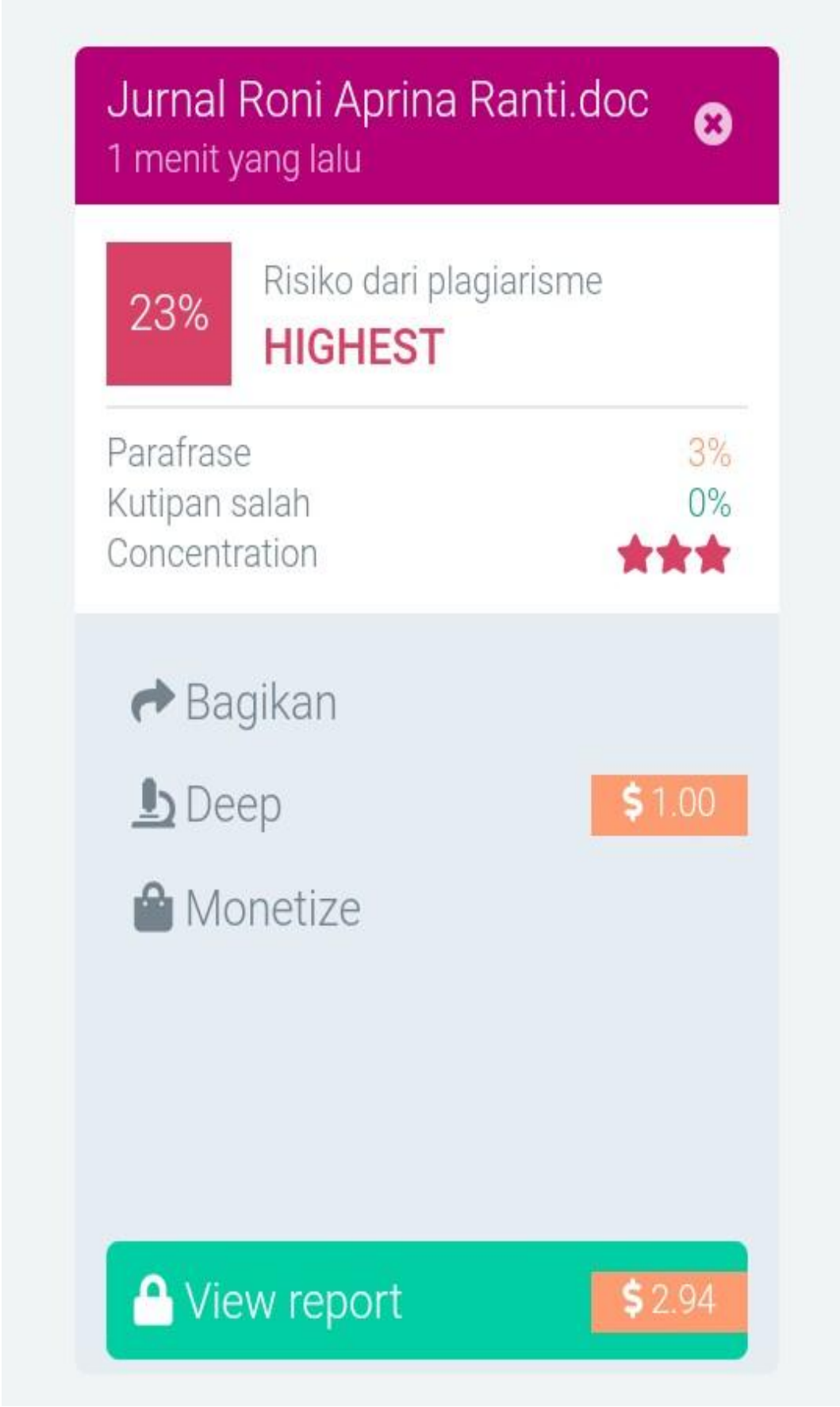
Jurnal Roni Aprina Ranti.doc
1 menit yang lalu
23%
Risiko dari plagiarisme
HIGHEST
Parafrase 3%
Kutipan salah 0%
Concentration
Bagikan
Deep
$ 1.00
Monetize
View report
$ 2.94